

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Nama Instansi, Alamat dan Sejarah Berdirinya PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

- Nama : PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang
- Bidang Usaha : Lembaga Keuangan Mikro Syariah
- Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 257 Pinrang
- Telepon : (0421) 921416
- Visi : Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama, Membangun Kawasan Timur Indonesia.
- Misi : Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya, Mitra Strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil, Memberikan nilai tambah optimum bagi *stakeholder*.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan dengan nama PT. Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadirman di Jakarta No. 95 Tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 Tanggal 13 Juli 1961 nama PT. Bank Pembangunan Sulawesi Selatan diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 Tahun 1964 Tanggal 12 Februari 1964, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara dilebur ke dalam Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp 250.000.000,-. Dengan pemisahan antara provinsi daerah tingkat I Sulawesi Selatan dengan Provinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank terganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan

No. 2 Tahun 1976 tentang perubahan pertama kalinya Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 2 Tahun 1964 tentang pendirian Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 Tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp 25 Miliar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD sulsel dan berstatus perusahaan daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam peraturan daerah No. 12 Tahun 2013 tentang perubahan status bentuk badan Hukum Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan modal dasar RP 650.000.000, Akta pendirian PT telah mendapat pengesahan dari menteri hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat keputusan No. C-31541. HT.01.01 Tanggal 29 Desember 2004 tentang pengesahan akta pendirian perseroan terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 Tanggal 15 Februari 2005, tambahan No. 1665/2005. Berdasarkan Akta Pernyataan tentang keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, No. 16 Tanggal 10 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., Notaris di makassar, para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT. Bank Sulsel Menjadi PT. Bank Sulserbar.

Bank yang pertama kali muncul sebagai lembaga keuangan mikro syariah adalah PT. Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Sengkang, kemudian Bank Sulselbar Syariah Cabang Maros, dan berdirilah PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang.

4.1.2 Produk-produk PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

4.1.3 Tabungan Syariah

1. Mudharabah

Adalah akad kerjasama antara Bank Syariah dan Nasabah untuk membiayai suatu usaha tertentu dimana Bank memberikan kontribusi seluruh modal dana sedangkan

Nasabah adalah pelaksana usaha yang dibiayi Bank Syariah dengan kontribusi Skill dalam pengelolaan Usaha.

1. Deposito Mudharabah

Merupakan pilihan investasi yang menguntungkan dan memberikan rasa aman, dana investasi yang anda amanahkan kepada kami akan dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil maksimal sesuai nisbah yang disepakati, dimana bagi hasil yang dibayar setiap bulan ke rekening tabungan syariah Bank Sulselbar, dan mendapatkan Bilyet deposito sebagai bukti investasi anda.

2. Giro Wadiah

Merupakan produk simpanan yang mengutamakan kemudahan dan kelancaran aktivitas keuangan serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah, dimana rekening menggunakan akad *wadia* atau titipan, mendapatkan buku cek atau bilyet giro sebagai alat transaksi

4. Giro Mudharabah

Merupakan Produk Investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati dan mengutamakan kemudahan serta kelancaran aktifitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah. Penggunaannya untuk nasabah mengelola usahanya, nasabah mempunyai usaha serta pembayaran yang jelas

4.1.2.2 Pembiayaan

1. Pembiayaan Gadai Emas Berkah iB

Gadai Emas Berkah iB merupakan fasilitas gadai emas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal dana untuk jangka waktu yang singkat dengan proses yang cepat, mudah dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi. Adapun ketentuan yang harus dipenuhi nasabah adalah Nasabah hanya diwajibkan membayar biaya pemeliharaan sesuai jangka waktu pinjaman, Jangka waktu pinjaman maksimal 4 (Empat) bulan

dan dapat diperpanjang, Penyimpanan aman dan terjamin pemeliharannya Membawa barang jaminan berupa emas.

2. Pembiayaan Renovasi Rumah

Pembiayaan Renovasi Rumah adalah fasilitas pembiayaan dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau keperluan renovasi/ membangun rumah tinggal, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon, adapun ketentuannya yang harus dipenuhi Nasabah adalah Jangka waktu pembiayaan maksimal 15 tahun Maksimal plafond pembiayaan sebesar 80% dari harga rumah, Melampirkan bukti kepemilikan rumah yang sah, Jiwa dan jaminan nasabah dijamin oleh Asuransi

3. Pembiayaan KPR Sejahtera

Pembiayaan KPR Sejahtera adalah pembiayaan pemilikan rumah yang diterbitkan oleh Bank Pelaksana dengan prinsip syariah yang mendapatkan pengurangan marjin melalui Subsidi Bunga Kredit Perumahan.

4. Pembiayaan Murabahah Emas

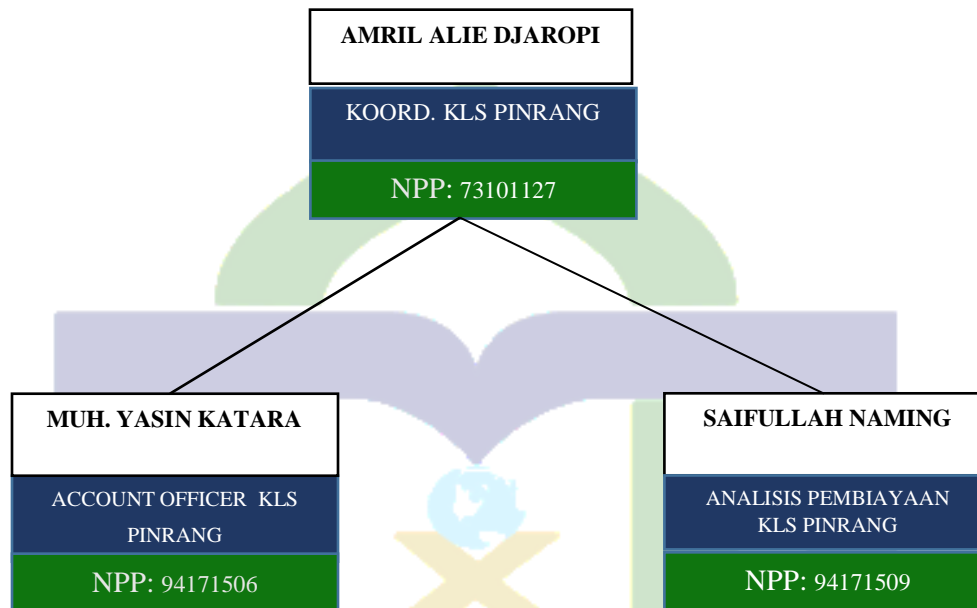
Pembiayaan Murabahah Emas adalah fasilitas pembelian emas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan jangka waktu yang singkat dan cepat dengan proses pembayaran secara cicilan dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi.

5. Pembiayaan Kepemilikan Mobil

Pembiayaan kepemilikan mobil atau Oto Berkah Ib adalah fasilitas pembiayaan konsumtif dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian kendaraan bermotor jenis Mobil, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon Maksimal Plafond pembiayaan sebesar 80% dari harga rumah, Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun, jiwa dan

jaminan nasabah dijamin oleh asuransi serta Melengkapi persyaratan yang ditetapkan bank.

4.1.3 Struktur Organisasi Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang



Adapun ruang lingkup dan tugas pengurus (pengelola) Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Koordinatort KLS Pinrang

Koordinator Bertugas

1. Melayani kegiatan-kegiatan transaksi keuangan syariah, seperti pembukaan rekening syariah, deposito syariah, giro, wadiah dan mudarabah.
2. Melayani beberapa pembiayaan seperti KPR (Kepemilikan Pembiayaan Rumah) subsidi dan gadai emas berkah.

4.1.3.2 Account Officer KLS Pinrang

1. Mencari nasabah ataupun dana berbasis syariah.

2. Melakukan evaluasi terhadap pemberian pembiayaan sebelum diusulkan ke analisis.

4.1.3.3 Analisis Pembiayaan KLS

1. Melakukan analisa terhadap pengajuan pembiayaan-pembiayaan sehingga dinyatakan layak untuk diberikan fasilitas pembiayaan.

Populasi dalam penelitian ini yakni nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang dengan sampel 30 responden dan metode yang digunakan adalah metode *kuesioner* atau angket dengan membagikannya kepada responden.

4.2 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1
Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
<30 tahun	6	20%
30-40 tahun	12	40%
40-50 tahun	10	33,3%
>50 tahun	2	6,7%
Jumlah	30	100%

Data diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, responden pada tabel diatas yang berusia <25 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, umur 30-40 sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, umur 40-50 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%, umur >50 ada 2 orang dengan persentase 6,7%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	16	53,3%
Laki-laki	14	46,7%
Total	30	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin, perempuan sebanyak 16 orang dengan persentase 53,3%, sedangkan laki-laki sebanyak 14 orang dengan persentase 46,7% dengan total keseluruhan responden 30 dan persentasenya 100%.

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Motivasi Religius (X)

Tabel 4.3
Jawaban Responden
Motivasi Religius (x)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	3	4	3	3	4	4	4	25
2	4	4	5	4	4	4	5	30
3	5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	5	3	3	5	4	5	29
5	4	5	4	4	3	3	3	26
6	4	4	3	3	4	4	4	26
7	4	3	3	3	3	3	3	22
8	4	4	4	3	5	4	5	29
9	5	3	5	4	5	5	5	32
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	5	3	4	4	3	3	26
12	5	4	5	4	4	4	5	31
13	4	4	2	2	3	3	2	20

14	4	3	3	3	4	4	5	26
15	3	3	2	3	3	3	3	20
16	5	5	2	4	4	3	2	25
17	4	4	3	3	4	3	5	26
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	5	2	4	4	4	2	25
20	4	4	4	3	3	3	5	26
21	5	5	3	5	5	4	3	30
22	5	5	3	5	5	4	3	30
23	4	3	3	3	3	3	3	22
24	4	5	2	2	2	2	2	19
25	5	5	3	3	3	3	4	26
26	4	4	2	4	4	3	3	24
27	3	3	2	4	4	3	2	21
28	3	4	2	4	4	4	3	24
29	4	4	2	4	4	3	4	25
30	3	3	3	3	3	3	3	21
							Total	782

Data tabel seluruh responden berjumlah 30 untuk variabel X atau Motivasi Religius berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sebanyak 782 untuk variabel X (Motivasi Religius).

Tabel 4.4
Hasil Deskriptif Statistik
Motivasi Religius (X)

Descriptives

	Statistic	Std. Error
MOTIVASI Mean	26.0667	.73958
RELIGIUS 95% Confidence Interval for Mean		
Lower Bound	24.5541	
Upper Bound	27.5793	

5% Trimmed Mean	25.9815	
Median	26.0000	
Variance	16.409	
Std. Deviation	4.05083	
Minimum	19.00	
Maximum	35.00	
Range	16.00	
Interquartile Range	5.75	
Skewness	.222	.427
Kurtosis	-.423	.833

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan skor jawaban dari item pernyataan Motivasi Religius (Variabel X) berada pada angka 19-35, dengan skor rata-rata (mean) sebesar 26,0667, median sebesar 26,0000, sedangkan variance sebesar 16,409, dan standar deviasi (std. Deviation) sebesar 4,05083.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Religius (X)

		X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	3.3	3.3	3.3
	20	2	6.7	6.7	10.0
	21	2	6.7	6.7	16.7
	22	2	6.7	6.7	23.3
	24	2	6.7	6.7	30.0
	25	4	13.3	13.3	43.3
	26	7	23.3	23.3	66.7
	28	1	3.3	3.3	70.0

29	2	6.7	6.7	76.7
30	3	10.0	10.0	86.7
31	1	3.3	3.3	90.0
32	1	3.3	3.3	93.3
33	1	3.3	3.3	96.7
35	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa skor total item jawaban yang diperoleh dari setiap responden dengan nilai 19 mempunyai frekuensi 1 dan 3,3%, nilai 20 mempunyai frekuensi 2 atau 6,7%, nilai 21 mempunyai frekuensi 2 atau sebanyak 6,7%, nilai 22 mempunyai frekuensi 2 atau 6,7%, nilai 24 mempunyai 2 frekuensi dan 6,7%, nilai 25 mempunyai frekuensi sebanyak 4 atau 13,3%, nilai 26 mempunyai frekuensi sebanyak 7 atau 23,2%, nilai 28 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, nilai 29 mempunyai frekuensi 2 atau 6,7%, nilai 30 mempunyai frekuensi sebanyak 3 atau 10,0%, nilai 31 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, nilai 32 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, nilai 33 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, dan nilai 35 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%

4.3.2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Keputusan Menjadi Nasabah (X)

Tabel 4.6
Jawaban Responden
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	4	5	34
3	5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	5	5	5	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	35

6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	3	3	3	3	3	4	4	23
8	4	4	5	5	3	4	4	29
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	5	5	5	4	4	5	32
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	3	3	3	4	4	3	24
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	3	3	2	3	3	3	21
18	4	4	4	4	5	5	5	31
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	4	4	4	3	4	4	4	27
22	5	5	4	4	5	4	5	32
23	3	4	4	4	4	4	4	27
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	3	4	4	4	3	26
26	4	3	4	4	4	4	4	27
27	4	4	4	4	5	4	4	29
28	4	3	4	4	4	4	4	27
29	4	3	4	4	5	5	4	29
30	3	3	3	3	3	3	3	21
							Total	884

Dari tabel diatas bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai keputusan menjadi nasabah hasil perhitungannya dari 30 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 884 untuk variabel Y (Keputusan Menjadi Nasabah).

Tabel 4.7
Hasil Deskriptif Statistik
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Descriptives		Statistic	Std. Error
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH	Mean	29.4667	.83561
	95% Confidence Interval for Lower Bound	27.7577	
	Mean		
	Upper Bound	31.1757	
	5% Trimmed Mean	29.6296	
	Median	29.0000	
	Variance	20.947	
	Std. Deviation	4.57680	
	Minimum	21.00	
	Maximum	35.00	
	Range	14.00	
	Interquartile Range	7.25	
	Skewness	-.363	.427
	Kurtosis	-.833	.833

Dari tabel *statistic* diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan skor jawaban dari item pernyataan Keputusan Menjadi Nasabah (Y) berada pada angka 21-35 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 29, 4667, median sebesar 29,00, variance sebesar 20,947, standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 4,567.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi
Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	3	10.0	10.0	10.0
	23	1	3.3	3.3	13.3
	24	1	3.3	3.3	16.7
	26	1	3.3	3.3	20.0
	27	4	13.3	13.3	33.3
	28	3	10.0	10.0	43.3
	29	4	13.3	13.3	56.7
	31	1	3.3	3.3	60.0
	32	3	10.0	10.0	70.0
	34	2	6.7	6.7	76.7
	35	7	23.3	23.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa skor total item jawaban yang diperoleh dari setiap responden dengan nilai 21 mempunyai frekuensi 3 atau 10,0%, nilai 23 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, nilai 24 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, nilai 26 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, nilai 27 mempunyai frekuensi 4 atau 13,3%, nilai 28 mempunyai frekuensi 3 atau 10,0% , nilai 29 mempunyai frekuensi 4 atau 13,3%, nilai 31 mempunyai frekuensi 1 atau 3,3%, nilai 32 mempunyai frekuensi 3 atau 10,0%, nilai 34 mempunyai frekuensi 2 atau 6,7%, nilai 35 mempunyai frekuensi 7 atau 23,3%.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah apakah valid atau tidak valid digunakan untuk mengukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.²

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel *Statistics descriptif* yakni sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas
Correlations

		Motivasi Religius	Keputusan menjadi Nasabah
Motivasi Religius	Pearson Correlation	1	.419*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	30	30
Keputusan menjadi Nasabah	Pearson Correlation	.419*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ = valid

¹ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 46

² Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016), h. 59.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), $df = N-2$

Hasil uji validitas dari 7 butir pernyataan variabel Motivasi Religius (X) diperoleh r_{hitung} (0,419) $>$ r_{tabel} (0,3610) dengan nilai signifikansi (0,021) $<$ (0,05). Maka dapat dikatakan data dari pernyataan motivasi religius adalah valid. Pernyataan item variabel keputusan menjadi nasabah r_{hitung} (1) $>$ r_{tabel} (0,3610) dengan signifikansi (0,021) $<$ 0,05 maka dapat dikatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan *reliable* atau handal apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian adalah dengan menggunakan alpha cronbach yang mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Jika $r_{hitung} >$ nilai kritis r_{tabel} product moment maka data penelitian dianggap reliabel atau handal. Untuk melihat hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah

Jika $\alpha > r_{tabel}$ = konsisten (handal)

Jika $\alpha < r_{tabel}$ = tidak konsisten

1. Motivasi Religius (X)

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	7

Data dari tabel diatas menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach's alpha (r_{hitung}) dari 7 pernyataan adalah 0,801. Dimana nilai r_{hitung}

(0,801) > r tabel 03610, hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel Motivasi Religius yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsisten (*reliable*).

Nilai Cronbach Alpha dari keseluruhan butir pernyataan variabel Motivasi Religius (X) dalam instrumen penelitian adalah 0,801 yang menunjukkan tingkat konsisten (kehandalan) dan instrument penelitian yang digunakan adalah sebesar 80%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan secara berulang-ulang pada populasi akan memberikan nilai objektivitas, stabilitas, akurasi, dan konsisten yang tinggi untuk mengukur pengaruh Motivasi Religius Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

2. Keputusan Menjadi Nasabah

Tabel 4.11

**Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.952	7

Data pada tabel diatas merupakan hasil uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach Alpha (r hitung dari 7 pernyataan adalah 0,952. Nilai r hitung (0,952) > r tabel (0,301) hal ini berarti setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Nilai Cronbach Alpha dari keseluruhan butir pernyataan dalam instrument penelitian ini adalah 0,952 yang menunjukkan tingkat konsistensi (kehandalan) dari instrumen penelitian yang digunakan adalah sebesar 95%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan secara berulang-ulang pada populasi akan meberikan nilai objektivitas, stabilitas, akurasi, konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang.

4.4.3 Uji Korelasi

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Motivasi Religius	Keputusan menjadi Nasabah
Motivasi Religius	Pearson Correlation	1	.419*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	30	30
Keputusan menjadi Nasabah	Pearson Correlation	.419*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dasar Pengambilan Keputusannya:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Dari tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi untuk variabel X 0,021 artinya $0,021 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel Motivasi Religius (X) dengan Keputusan menjadi nasabah (Y). Dan nilai signifikansi untuk variabel Y 0,021 artinya $0,021 < 0,05$ maka data tersebut berkorelasi. Dari dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Motivasi Religius (X) dan Keputusan Menjadi Nasabah (Y) di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang.

4.4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		30
Normal	Mean	.0000000
Parame	Std. Deviation	4.15650206
ters ^a		
Most	Absolute	.076
Extrem	Positive	.060
e	Negative	-.076
Differen		
ces		
Kolmogorov-Smirnov Z		.418
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995
a. Test distribution is Normal.		

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pada variabel Motivasi Religius (X) dan Keputusan Menjadi Nasabah (Y) yaitu $(0,995) > (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel motivasi religius dan variabel keputusan menjadi nasabah berdistribusi normal.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 One Sample T-test

Utuk mengetahui seberapa baik keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang dapat diketahui dengan menggunakan rumus t test.

1. Motivasi Religius (X)

Untuk mengetahui Skor ideal variabel Motivasi Religius yaitu

Tabel 4.14
Hasil Uji T
One-Sample Test

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	-66.164	29	.000	-48.933	-50.45	-47.42

Dari tabel t test diatas dengan taraf kepercayaan 75% dilihat bahwa t hitung adalah -66,164 dan signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung (-66,164) < t tabel (2,048) maka H0 diterima dan nilai signifikansinya (0,000) < 0.05 maka Ha diterima. Adapun yang menjadi Ha pada penelitian ini adalah Nasabah Bank Sulselbar Syariah Cabang. Pinrang memiliki motivasi religius yang baik sebesar > 75%

2 Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Tabel 4.15
Hasil Uji T
One-Sample Test

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	-54.491	29	.000	-45.533	-47.24	-43.82

Hasil *one sample t-test* diatas dengan taraf kepercayaan 75% dilihat bahwa t hitung adalah (-54,491) < t tabel (2,048) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 diterima adapun yang menjadi H0 pada penelitian ini adalah motivasi religius baik terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang. dengan kesehariannya sebesar 75%.

4.5.2 Uji Korelasi *Product Moment*

Kegunaan Uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval atau ratio.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H_0 = tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi religius dengan keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang.

H_a = ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi religius dengan keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang.

	Motivasi Religius	Keputusan menjadi Nasabah
Pearson Correlation	1	.419*
Sig. (2-tailed)		.021
N	30	30
Pearson Correlation	.419*	1
Sig. (2-tailed)	.021	
N	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Dasar Pengambilan Keputusannya:

Jika $r_{xy} < r$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05)

Dari tabel diatas diperoleh Correlation dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,419, dan nilai r tabel sebesar 0,361. Nilai r hitung (0,419) $>$ r tabel (0,361), dengan nilai signifikansi untuk variabel 0,021 artinya $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

yang positif dan signifikan antara motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang. tabel untuk memberikan interpretasi korelasi nilai r adalah sebagai berikut:³

TABEL 4.17

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Berdasarkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa hubungan motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang dengan nilai 0,419 memiliki hubungan yang sedang.

Dari dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel Motivasi Religius (X) dan Keputusan Menjadi Nasabah (Y) di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang.

4.5.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi religius dengan keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinran. Adapun hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI RELIGIUS ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

³Riduan dan Akon, *Rumus dan Data Nilai Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124

Tabel 4.18
Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI RELIGIUS ^a		. Enter

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH

Tabel 4.19
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.448	1	106.448	5.949	.021 ^a
	Residual	501.019	28	17.894		
	Total	607.467	29			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI RELIGIUS

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH

Dari tabel ANNOVA (b) diatas dapat dianalisis dengan membuat hipotesis dalam bentuk uraian kalimat sebagai berikut :

H₀: Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksikan keputusan menjadi nasabah yang dipengaruhi oleh motivasi religius.

H₁: Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan keputusan menjadi nasabah yang dipengaruhi oleh motivasi religius.

Kaidah Pengujian :

1. Berdasarkan perbandingan antara F hitung dan F tabel

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H₀ diterima

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak

Dimana : nilai Fhitung dari tabel Annova sebesar 5,949 dan nilai Ftabel dari tabel F = 4,17, sehingga $F_{hitung} (5,949) > F_{tabel} (4,17)$, maka H₀ ditolak

Jadi model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi keputusan menjadi nasabah yang dipengaruhi oleh motivasi religius.

2. Berdasarkan nilai Probabilitas.

Jika probabilitas (sig) > α maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig) < α maka H_0 ditolak.

Dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0,021 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Membandingkan nilai probabilitas (sig) = 0,021 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Sig 0,021 > 0,05 maka H_0 diterima

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat keputusan menjadi nasabah yang dipengaruhi oleh motivasi religius.

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.149	4.528		3.346	.002
Motivasi Religius	.371	.152	.419	2.439	.021

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 15,149 + 0,371 X$$

Dimana:

Y = Keputusan Menjadi Nasabah

X = Motivasi Religius

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 15,149 berarti keputusan menjadi nasabah sebesar 15,149 poin apabila keputusan nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang dengan nol atau tidak ada. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,371, nilai ini menunjukkan apabila keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang meningkat 1 poin, maka keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang sebesar koefisien regresi X dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

Selain persamaan regresi pada tabel diatas, juga dapat diketahui apakah ada pengaruh antara variabel motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang. adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, serta taraf signifikannya $> 0,05$ berarti H_0 diterima H_a ditolak
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta taraf signifikannya $< 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang

H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$$T_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(30-2)} = t_{(0,025)(28)} = 2,048$$

$$T_{hitung} = (2,439) < t_{tabel} = 2,048$$

Dari tabel *Coefficients* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,439$ yang artinya t_{hitung} (2,439) $> t_{tabel} = 2,048$ dan signifikansi ($0,02 < 0,05$) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel motivasi religius berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang.

4.5.4 Uji Determinasi

Tabel 4.21
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.175	.146	4.23007

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI RELIGIUS

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar (0,175). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,175 atau sama dengan 17,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi religius (X) mampu menjelaskan keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 17,5% dan sisanya 12,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Seberapa besar Motivasi Religius terhadap keputusan menjadi Nasabah di PT.

Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

Tingkat pemahaman dan pengetahuan agama masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah merupakan hal penting yang sangat mempengaruhi motivasi umat islam dalam memilih bank syariah. Hal ini mencakup tentang sejauh mana masyarakat paham tentang pentingnya melakukan kegiatan muamalah sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Al-Quran dan Hadits, serta sejauh mana umat islam paham akan pentingnya memahami konsep riba dan menghindarinya, begitu juga dengan pemahaman masyarakat akan kelebihan sistem syariah pada lembaga keuangan dibandingkan konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa besarnya motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cab Pinrang dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah dibuktikan dari hasil pengolahan data Spss dari hasil *one sample t-test* diperoleh nilai t hitung adalah (-54,491) < t tabel (2,048) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H₀ diterima, dengan demikian adalah motivasi religius “paling tinggi 75% dari nilai ideal tidak dapat diterima atau

terdapat perbedaan antara diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel, dan dari perhitungan jawaban responden bahwa rata-rata motivasi religius memiliki klasifikasi yang sangat baik. Melihat perbandingan besarnya motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah berdasarkan angket atau Quetioner yang diberikan ada 782 hal ini membuktikan bahwa besarnya motivasi religius menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang sebagian karena motivasi religius, sedangkan Quetioner yang dibagikan nasabah mengenai keputusan menjadi nasabah ada 884 peneliti membandingkan bahwa lebih banyak orang yang hanya sekedar menjadi nasabah dibandingkan dengan orang yang menjadi nasabah karena memiliki motivasi religius meskipun nasabah itu mengetahui bahwa bank Sulselbar Syariah (kls) Cabang Pinrang itu religius bukan dilihat dari dalam banknya saja ataukah karena ada sistem kekeluargaan seharusnya sebagai ummat islam yang paham tentang agama lebih fokus kepada sistem bank yang dijalankan apakah betul-betul sesuai dengan prinsip syariah yang dikenal dengan prinsip bagi hasil.

4.6.2 Seberapa baik Keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

Nasabah yang melakukan transaksi di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang lebih dominan hanya melakukan pembiayaan pegadaian gadai emas, nasabah yang memutuskan melakukan transaksi di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang berdasarkan angket atau kuesioner yang diberikan ada 884 nasabah dan peneliti melihat lebih besar hanya memutuskan menjadi nasabah tanpa adanya motivasi religius, hal ini disebabkan karena nasabah hanya memenuhi keinginannya saja seperti melakukan gadai emas, pembelian rumah, menabung, dan atau karena di dalam karyawan Bank Sulselbar Syariah ada hubungan keluarga, meskipun keputusan nasabah memilih Bank Sulselbar Syariah Cabang. Pinrang tidak melihat bahwa bank tersebut adalah berbasis syariah.

Dari hasil uji t test diperoleh hasil nilai t hitung sebesar $(-66,164) < t$ tabel $(2,048)$ Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $(0,05)$ maka diperoleh H_0 ditolak H_a diterima dengan demikian keputusan menjadi nasabah paling tinggi 75% dari “nilai ideal” tidak dapat diterima antara yang diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel, dan dari perhitungan jawaban responden diketahui bahwa rata-rata keputusan nasabah yang memiliki kategori yang tinggi.

4.6.3 Hubungan Motivasi Religius terhadap Keputusan menjadi Nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

Peneliti menunjukkan bahwa hubungan motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang adalah hubungan yang sedang tidak kuat dan tidak lemah dibuktikan dari hasil pengujian korelasi product moment diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi religius dan keputusan menjadi nasabah. Motivasi religius merupakan hal yang paling perlu untuk mempertimbangkan dan meningkatkan tingkat keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang. semakin tinggi motivasi religius maka semakin tinggi tingkat keputusan seseorang menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang. hal ini dibuktikan nilai signifikansi untuk variabel X 0,021 artinya $0,021 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel Motivasi Religius (X) dengan Keputusan menjadi nasabah (Y). Dan nilai signifikansi untuk variabel Y 0,021 artinya $0,021 < 0,05$ maka data tersebut berkorelasi. Dari dua variabel dmenunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel Motivasi Religius (X) dan Keputusan Menjadi Nasabah (Y) di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang karena nilai r hitung 0,419 berdasarkan interpretasi koefisien nilai r berada di tingkat hubungan yang sedang karena tidak semua yang peneliti teliti memiliki motivasi religius sehingga memutuskan untuk menjadi nasabah hanya karena hanya keinginan konsumtifnya saja sehingga memilih PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang.

4.6.4 Pengaruh Motivasi Religius terhadap Keputusan menjadi Nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang. Hasil output SPSS membuktikan bahwa pada uji regresi linear sederhana, juga diketahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Sulsebar Syariah Cab. Pinrang, dari pengujian ini diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,439$ yang artinya $t_{hitung} (2,439) > t_{tabel} = 2,048$ dan signifikansi ($0,02 < 0,05$) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel motivasi religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang.

Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat religiusitas tertentu akan menentukan tingkat keyakinan untuk memenuhi keinginan nasabah. Sebagai sebuah lembaga perbankan yang menggunakan istilah Syariah ini menjadi sebuah indikator yang menunjukkan bahwa dalam kegiatan operasional mereka bank syariah menjalankan kegiatannya sesuai dengan akidah, dapat dipercaya sebagai perbankan yang sesuai dengan syariat Islam dan tidak melakukan hal yang dapat menimbulkan sesuatu yang haram bagi nasabahnya, seperti bunga/riba

Semakin religius seseorang dalam segala aspek kehidupannya, semakin tinggi kepekaan mereka akan berbagai produk Bank Syariah khususnya di Bank Sulsebar Syariah Cab. Pinrang yang sesuai dengan syariat agama. Produk yang dapat menunjukkan ke syariah an atau ke halalan produk tersebut, akan dapat meningkatkan keyakinan nasabah untuk melakukan transaksi di bank syariah.

Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa religiusitas yang dimiliki individu atau masyarakat umum, akan semakin bermakna ketika perbankan syariah menciptakan produk yang betul-betul syariah. Adanya integritas yang tinggi (kejujuran pihak yang dipercaya dan kemampuan menepati janji).

Benevolence (perhatian dan motivasi yang bertindak sesuai dengan keinginan yang mempercayai mereka, *Competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya) menjadi hal penting dan tantangan kedepan bagi perbankan syariah. Sehingga meningkatkan dan memelihara kepercayaan tersebut dapat menjadi kunci keberhasilan perbankan syariah dalam kegiatannya dimasa yang akan datang.

